



ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA MIND MAPPING PAI DI SDIT UMMATAN WAHIDAH

Puspita Aryani

puspitaaryani652@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Ramaita

ramaita379@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Rahma Sangkut

rahmariam287@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Siswanto

iswanto@iaincurup.ac.id

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Korespondensi penulis: *puspitaaryani652@gmail.com*

Abstrack *This research is based on the fact that SDIT Ummatan Wahidah in Islamic Religious Education subjects has implemented a mind mapping model. The role of educators in the learning process is very large, because the task of educators is not just to understand and transfer knowledge. However, an educator also needs to master the skills to design learning models, and be able to apply learning models that are commensurate with the level of students' understanding. Because, one of the obstacles for students is the slow activity in understanding the material, so that students' weaknesses are not correctly interpreting the information that has been obtained. The aim of the research is to determine the use of mind mapping media in learning Islamic Religious Education and find out the advantages and disadvantages of applying the mind mapping model in learning Islamic Religious Education at SDIT Ummatan Wahidah. The type of research used is field research and uses a descriptive approach. The subjects in this research were the Principal, Teachers and Students at SD IT Ummatan Wahidah. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use data reduction, data display (data presentation) and conclusion drawing and varification (drawing conclusions and verifying). The results of the research show that in using mind mapping media in learning Islamic Religious Education at SDIT Ummatan Wahidah, students are formed into groups. Students are invited to be creative. After that, students can attach the image or photo to the mind mapping sheet that has been created. Next, one representative from each group was given the opportunity to present the results. The advantages of the mind mapping model are that it sharpens students' creativity, trains students to think critically, trains self-confidence, with students daring to raise their hands when giving opinions, when discussing and asking questions, training them in making interesting and unique concept maps, making it easier to remember information, and create an independent personality. Meanwhile, the disadvantage of the mind mapping model is that it can only include important points, so it cannot include material in detail and in detail, it lacks references for examples of pictures, charts, symbols and symbols, for students who read slowly it will be a little difficult to find. the main ideas or notions in the material, and the results of mind mapping are only understood by the students who created them, unless the results have been explained by the creators to other students.*

Keywords: *Mind Mapping, Islamic Religious Education*

Abstrak Penelitian ini dilatar belakangi bahwa di SDIT Ummatan Wahidah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah menerapkan model *mind mapping*. Peran pendidik dalam proses pembelajaran begitu besar, karena tugas pendidik tidak sekadar dapat memahami dan mentransfer ilmu saja. Akan tetapi, seorang pendidik juga perlu dalam menguasai keterampilan untuk mendesain model belajar, dan dapat menerapkan model pembelajaran yang sebanding dengan taraf pemahaman peserta didik. Karena, salah satu hambatan pada peserta didik ialah lambatnya aktivitas dalam memahami materi, sehingga

Received Juni 30, 2024; Revised Juli 06, 2024; Agustus 02, 2024

** Puspita Aryani, puspitaaryani652@gmail.com*

kelemahan pada peserta didik belum tepat dalam mengartikan informasi yang telah diperoleh. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Penggunaan media *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan model *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Ummatan Wahidah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa di SD IT Ummatan Wahidah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclution drawing and varification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penggunaan media *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Ummatan Wahidah bahwa peserta didik dibentuk berkelompok. Peserta didik diajak untuk berkreasi, Setelah itu, peserta didik dapat menempelkan gambar atau foto tersebut kepada lembar *mind mapping* yang telah dibuat. Selanjutnya, salah satu perwakilan dari setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasilnya. Kelebihan model *mind mapping* yaitu mengasah kreativitas peserta didik, melatih peserta didik untuk berpikir secara kritis, melatih rasa percaya diri, dengan peserta didik berani mengangkat tangan ketika berpendapat, saat berdiskusi, dan bertanya, melatih dalam membuat peta konsep yang menarik dan unik, mempermudah dalam mengingat informasi, dan menciptakan pribadi yang mandiri. Sedangkan kekurangan dari model *mind mapping* yaitu hanya dapat memasukkan poin-poin yang penting saja, sehingga tidak dapat memasukkan materi secara detail dan terperinci, kekurangan referensi untuk contoh gambar, bagan, lambang dan symbol, bagi peserta didik yang membacanya lambat akan sedikit sulit dalam menemukan ide atau gagasan utama dalam materi, dan hasil *mind mapping* hanya dipahami peserta didik yang membuat, kecuali hasil tersebut telah diterangkan oleh pembuat kepada peserta didik lainnya.

Kata Kunci: *Mind Mapping, Pendidikan Agama Islam*

Pendahuluan

Bagian terpenting dalam proses pembangunan suatu bangsa adalah dengan memperoleh pendidikan. Dengan adanya pendidikan, diharapkan peserta didik mampu membuat perubahan dalam dirinya dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sebagaimana dalam ajaran agama Islam, diwajibkan bagi perempuan ataupun laki-laki untuk memperoleh pendidikan baik dari lingkungannya, majelis keagamaan, maupun dari lembaga institusi. Karena, pendidikan merupakan suatu sarana atau perantara manusia untuk menunaikan hak ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa.¹

Model *mind mapping* dapat diaplikasikan di dalam kelas, Tony Buzan berpendapat bahwa, *mind mapping* adalah alternatif pemikiran termudah dalam memberikan stimulus ke dalam pikiran². *Mind mapping* juga dapat diterapkan dengan cara manual, yaitu dengan meringkas materi ke dalam bentuk gambar, kemudian dituangkan pada kertas manila, kertas plano, atau sejenisnya. Peserta didik dibebaskan untuk berkreasi serta menuangkan pendapat yang ada dalam pikirannya. Sementara itu, *mind mapping* dengan menggunakan aplikasi seperti *iMindMap*, *SimpleMind*, *Mindomo*, dan sebagainya dilakukan dengan meringkas materi ke dalam bentuk gambar, bagan, dan sejenisnya.³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDIT Ummatan Wahidah. Ditemukan hasil bahwa di SDIT Ummatan Wahidah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah menerapkan model *mind mapping*. Model pembelajaran

¹ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), hal 27.

² Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), hal.4.

³ Abdul Muis Joenaidy, *Guru Asyik, Murid Fantastik! Panduan Mengajar agar Murid Senang Belajar* (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), hal. 140.

ini dipilih karena cara penyampaiannya tidak membosankan. Dengan menggunakan model *mind mapping*, peserta didik diajak untuk berpikir secara kreatif dan inovatif, sehingga tidak hanya pendidik saja yang harus aktif dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik juga dibimbing untuk ikut menuangkan ide-ide kreatif yang mereka simpan dalam memorinya. Dengan demikian, diharapkan peserta didik dapat menjadi lebih kreatif, percaya diri ketika berpendapat, saat berdiskusi, dan bertanya, serta dapat memahami materi secara cepat dan tepat. Karena, pada umumnya pembelajaran hanya disampaikan dengan metode ceramah, yang akhirnya membuat peserta didik merasa tidak bersemangat dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran dengan *mind mapping* di pada materi PAI di SDIT Ummatan Wahidah.

1. Mind Mapping

Mind mapping merupakan ide cemerlang warisan seorang filsuf dan ilmuwan dari Yunani Kuno, yaitu Aristoteles⁴ Kemudian, *mind mapping* dilahirkan kembali pada abad ini oleh seseorang yang memiliki julukan sebagai Pisau Otak Tentara Swiss yaitu Tony Buzan. Tony Buzan menjelaskan bahwa *mind mapping* merupakan alternatif pemikiran sederhana dalam menerima stimulus sehingga merangsang respon. Dengan *mind mapping* sangat memungkinkan manusia dapat menerima respon dan stimulus yang mereka tangkap dari luar otak. Kemudian, menyusun fakta menjadi sedemikian bentuk, sehingga kerja sistem otak disertakan sejak awal dan dapat dengan mudah dalam mengingat informasi, tanpa harus menggunakan cara pencatatan tradisional.⁵ *Mind mapping* memudahkan proses belajar pada peserta didik. Dikarenakan, dalam penerapannya, *mind mapping* lebih banyak menggunakan kombinasi warna, cabang-cabang yang melengkung, dan gambar. Dengan demikian, peserta didik dapat leluasa untuk menuangkan ide-ide kreatif yang telah dirancang dalam otak. Selain itu, dengan *mind mapping* dapat menghemat waktu, menyelesaikan persoalan dengan cepat dan tepat, serta dapat mengingat dengan lebih baik, dan tentunya proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Menurut Dryden dan Vos di dalam buku yang berjudul Peta Pikiran untuk Memahami Teks Berita, karya Waginah Dwi Nuryaningsih menyatakan bahwa, dalam pembuatan peta pikiran dapat berupa bentuk pohon, gambar, warna, lambang, sampai pembentukan hubungan pada bagan-bagan.⁶

2. Langkah-Langkah Penerapan Media Mind Mapping

Tony Buzan adalah pencetus dari model *mind mapping*. Di mana model ini dibuat untuk membuat peserta didik lebih mudah memahami pengetahuan awal mereka dan dapat menemukan jawaban alternatif secara tepat. Adapun, langkah-langkah penerapannya sebagai berikut:

⁴ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: Kelompok Gramedia, 2013), hal. 5.

⁵ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), hal.5.

⁶ Waginah Dwi Nuryaningsih, *Peta Pikiran untuk Memahami Teks Berita* (Jawa Tengah: NEM, 2021), hal. 26.

Pendidik menyampaikan garis besar tentang materi yang terkait, Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati dan memahami penjelasan yang telah disampaikan oleh pendidik.

Pendidik membagi peserta didik untuk berkelompok membentuk sembilan kelompok kecil, yang masing-masing beranggotakan empat sampai lima anggota.

Pendidik menginstruksikan kepada peserta didik pada setiap kelompok untuk mendiskusikan informasi yang telah didapatkan.

Pendidik memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan ringkasan dari bagan-bagan yang telah dibuat.

Pendidik memberi apresiasi kepada tiap kelompok dan memberikan skor.

Pendidik memberi kesempatan untuk perwakilan setiap kelompok dalam membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.⁷

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu terjadinya pembelajaran adalah proses belajar mengajar dimana di dalamnya

terjadi interaksi antara guru dan siswa dan antara sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku siswa. Pembelajaran berupaya mengubah siswa yang belum terdidik. Siswa yang terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan.⁸

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk yakin, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan hidup.⁹

Menurut kurikulum PAI dalam bukunya Majid dan Andayani Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menghayati, hingga mengimani, ajaran agama, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Menurut beberapa para ahli di atas, maka peneliti simpulkan pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya pendidik secara sadar dan terencana untuk membelajarkan peserta didik, dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menghayati, memahami, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam.¹⁰

⁷ Abdul Muis Joenaidy, *Guru Asyik, Murid Fantastik! Panduan Mengajar agar Murid Senang Belajar* (Yogyakarta: DIVA Press, 2018), hal. 140-141

⁸ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 34

⁹ Zakiyah Darajat, *Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 86

¹⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 130

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia deskriptif diartikan dengan menggambarkan. Deskriptif kualitatif menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variable, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

C. Hasil Dan Pembahasan

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada beberapa rumusan masalah di atas. Di bawah ini adalah hasil analisa peneliti tentang Penggunaan media mind mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Ummatan Wahidah.

Penggunaan Media Mind Mapping Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Ummatan Wahidah

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, di SD IT Ummatan Wahidah. Ditemukan hasil bahwa di SD IT Ummatan Wahidah model mind mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Model mind mapping merupakan model pembelajaran yang menempatkan informasi ke dalam otak kemudian dipanggil kembali untuk ke luar dari otak. Mind mapping adalah cara mencatat yang kreatif, yang dalam penerapannya dikemas dengan cara sederhana yang menyenangkan.

Karena, pada penerapannya peserta didik diajak untuk dapat bisa mengembangkan gagasan-gagasan atau ide-ide yang mereka pikirkan, lalu dapat diekspresikan dalam bentuk gambar, bagan, diagram, simbol, atau garis lengkung. Sehingga, dalam hal ini cara kerja alami otak telah dilibatkan sejak awal, yang nantinya akan memudahkan peserta didik dalam mengingat informasi secara lebih mudah. Sebelum menerapkan model mind mapping, terlebih dahulu seorang pendidik menyampaikan garis besar terkait materi yang akan dibahas, serta melihat kesiapan peserta didik. Setelah itu, pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi.

Selanjutnya, pendidik menerangkan terkait sintaks model pembelajaran yang akan digunakan. Pendidik membagi peserta didik dalam kelompok kecil, yang beranggotakan dari empat sampai lima anak. Dalam pembentukan kelompok tetap dibimbing oleh pendidik. Setelah dibentuk kelompok, peserta didik dipersilakan untuk berkreasi. Peserta didik dapat memanfaatkan kardus bekas, majalah bekas, kertas manila, kertas plano, atau sejenisnya. Peserta didik juga menyiapkan alat tulis, pensil warna, alat, dan bahan lainnya yang menunjang dalam pembuatan mind mapping. Setelah itu, peserta didik dapat menempelkan gambar- gambar, foto-foto dari majalah tersebut kepada lembar mind mapping yang telah mereka buat. Peserta didik dapat membuat jaring laba-laba, rute jalan,

peta gelembung, dan sebagainya. Setelah mereka berkreasi membuat mind mapping, salah satu perwakilan dari setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

Kelebihan Dan Kekurangan Penerapan Model Mind Mapping Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Ummatan Wahidah. Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SD IT Ummatan Wahidah. Peneliti menemukan kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media mind mapping terhadap peserta didik.

Kelebihan model mind mapping: dapat mengasah kreativitas peserta didik, melatih peserta didik untuk berpikir secara kritis, melatih rasa percaya diri, dengan peserta didik berani mengangkat tangan ketika berpendapat, saat berdiskusi, dan bertanya, melatih dalam membuat peta konsep yang menarik dan unik, mempermudah dalam mengingat informasi, serta menciptakan pribadi yang mandiri.

Sedangkan kekurangan dari model mind mapping, antara lain: hanya dapat memasukkan poin-poin yang penting saja, sehingga tidak dapat memasukkan materi secara detail dan terperinci, kekurangan referensi contoh gambar, bagan, lambing, dan symbol, dan bagi peserta didik yang minat bacanya kurang akan sedikit lama dalam menemukan ide pokok dalam materi, serta hasil mind mapping hanya dipahami peserta didik yang membuat, kecuali hasil tersebut telah dijelaskan oleh pembuat kepada peserta didik lainnya.¹¹

Dari adanya kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam model mind mapping, maka seorang pendidik dituntut untuk dapat mencocokkan antara model yang akan diterapkan dengan materi yang akan disampaikan. Sehingga, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri untuk pendidik, guna mewujudkan cita-cita dan tujuan dari sebuah model pembelajaran yang telah dirancang secara terstruktur.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, baik berdasarkan toeritis maupun observasi dengan berbagai tahap dalam pelaksanaan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Mind Mapping dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Ummatan Wahidah. Dalam penggunaan media mind mapping dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Ummatan Wahidahmind peserta didik dibentuk berkelompok, yang masing-masing beranggotakan empat sampai lima anggota. Peserta didik diajak untuk berkreasi dengan menggunakan media yang tersedia. Peserta didik dapat menggunakan kardus bekas atau majalah yang telah using. Setelah itu, peserta didik dapat menempelkan gambar atau foto tersebut kepada lembar mind mapping yang telah dbuat. Dalam pembuatan mind mapping, peserta didik dapat membuat jaring laba-laba, pohon jaringan, atau jenis mind mapping lainnya, disesuaikan dengan materi yang ada. Selanjutnya, salah

¹¹ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), hal.

satu perwakilan dari setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasilnya.

2. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Media Mind Mapping Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Ummatan Wahidah. Kelebihan dan kekurangan media mind mapping. Kelebihan model mind mapping: mengasah kreativitas peserta didik, melatih peserta didik untuk berpikir secara kritis, melatih rasa percaya diri, dengan peserta didik berani mengangkat tangan ketika berpendapat, saat berdiskusi, dan bertanya, melatih dalam membuat peta konsep yang menarik dan unik, mempermudah dalam mengingat informasi, dan menciptakan pribadi yang mandiri. Sedangkan kekurangan dari model mind mapping, antara lain sebagai berikut: hanya dapat memasukkan poin-poin yang penting saja, sehingga tidak dapat memasukkan materi secara detail dan terperinci, kekurangan referensi untuk contoh gambar, bagan, lambang dan symbol, bagi peserta didik yang membacanya lambat akan sedikit sulit dalam menemukan ide atau gagasan utama dalam materi, dan hasil mind mapping hanya dipahami peserta didik yang membuat, kecuali hasil tersebut telah diterangkan oleh pembuat kepada peserta didik lainnya.

Daftar Pustaka

- Adelia, Arsy. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind mapping terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik Kelas IV SDN Tanabangka Kec. Bajeng Barat Kab. Gowa." Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2019.
- Alistiani, Adestimistika "Pengaruh Model Pembelajaran Mind Map Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2018/2019." Skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2019.
- Andayani, Dian dan Abdul Majid. 2005. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004). Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arifin, Zainal. 2009. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2010. Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Azwar, Saifuddin. 1998. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azyumardi. 2017. Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum. Jakarta: Departemen Agama RI
- Basrowi dan Suwandi. 2010. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Batara, Arianto. 2008. Merdeka Berkreativitas dan Beraktivitas dengan Mind- Mapping. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media
- Buzan, Tony. 2020. Buku Pintar Mind Map. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Chusnul Qotimah dan Luthfiah Annaziiha. "Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Daya Serap Siswa pada Pelajaran PAI Kelas VIII." Jurnal Basic 5, no. 1 (Maret 2021): 68-69.
- Darajat, Zakiyah. 2008. Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara
- Ditha Prasantri. 2018. "Jurnal Lontar". Vol. 6. No. 1
- Djamal. 2015. Paradigma Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Emzir. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data Cet 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Fauziah, Jessica Lin. “Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Model Mind mapping pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 8 Purwokerto.” Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman, 2022.
- Haryoko, Sapto. 2020. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Hernowo. 2003. Quantum Reading: Cara Cepat Nan Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca. Bandung: MLC
- Iskandar. 2019. Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Social (Kualitatif Dan Kuantitatif). Jakarta: Gaung Persada Press
- Joenaiddy, Abdul Muis. 2018. Guru Asyik, Murid Fantastik! Panduan Mengajar agar Murid Senang Belajar. Yogyakarta: DIVA Press
- Moleong, Lexy. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhadjir, Noeng. 1996. Metodologi Penelitian Kualitatif . Yogyakarta: Rakesarasin
- Nesia, Agung. 2010. Penelitian Deskriptif Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta Nining Pratiwi. 2017. Jurnal Dinamika Sosial. Vol. 1. No. 2
- Nuryaningsih, Waginah Dwi. 2021. Peta Pikiran untuk Memahami Teks Berita. Jawa Tengah: NEM
- Pusdiklat Perpusnas. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rahman, Abdul. 200. Hubungan System Administrasi Perpajakan Modern Dengan Kepatuhan Wajib Pajak. Jurnal Riset Akuntansi Vol. 6. No. 1. hal. 7
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. Penelitian Kualitatif, Jurnal EQUILIBRIUM. Vol. 5. No. 9. hal. 6
- Rodliyah, St. 2013. Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Jember: Jember Press
- Rukaesih dan Ucu Cahyana. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- S, Muhammad Dzul Adli. “Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Mind mapping dan Crossword Puzzle di Kelas IV UPTD SDN 44 Barru Kabupaten Barru.” Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2022.
- Sakinah, Nurul. “Pengaruh Penerapan Metode Kaisa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Didik di TK Bonto Marannu Makassar.” Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2021.
- Sugiarto, Eko. 2017. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Thesis. Yogyakarta: Suaka Media
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2009. Metodeologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryabrata, Sumadi. 1987. Metode Penelitian. Jakarta: Rajawali
- Swadarma, Doni. 2012. Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran. Jakarta: Kelompok Gramedia
- Syafril dan Zelhendri Zen. 2017. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Depok: Kencana Syaikh Az-Zarnuji. 2009. Pendidikan Islam. Surabaya: Mutiara Ilmu Taufikurrahman, Dina Madiana, Amalia Tri Utami, Bambang Sudibyo Samad.
2019. Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Batu: Literasi Nusantara